



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Penghitungan KN Replanting Tuntas

BENGKULU - Kombinasi perhitungan kerugian negara (KN) dalam perkara korupsi bantuan program Replanting Kelapa Sawit di Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2019 dan 2020 yang ditangani oleh Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu sudah selesai dilakukan BPKP.

Asisten Tindak Pidana Khusus (Aspidsus) Kejati Bengkulu, Pandoe Pramoe Kartika, SH, MH menyebutkan, untuk hasil perhitungan dari BPKP ini sudah selesai sesuai keterangan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) sebelumnya.

"Memang kita sudah melakukan perhitungan di BPKP, sepertinya sudah selesai," sebut Pandoe.

Berapa total KN dalam perkara ini, yang dikombinasikan antara perhitungan penyidik dengan perhitungan dari BPKP belum diketahui, karena masih dalam penyempurnaan.

"Perhitungan hasil audit BPKP sudah selesai, tinggal menunggu surat resminya. Namun keterangan resminya belum kita terima, karena masih ada proses penyempurnaan laporan," terang Pandoe.

Sementara Kepala Seksi Penyidikan (Kasidik) Pidsus Kejati Bengkulu, Danang Prasetyo menjelaskan penyempurnaan laporan ini tidak akan lama lagi, sebab hasil perhitungan dari BPKP ini untuk dikombinasikan dengan perhitungan penyidik yang telah ada sebelumnya.

"Masih penyempurnaan, tapi untuk penghitungan total KN atau nominalnya dalam perkara ini kami dari penyidik dari awal sudah selesai juga," ungkap Danang.

Ia menambahkan, apabila surat resmi dari BPKP telah diterima penyidik, berapa nilai total KN tersebut akan disampaikan segera. "Nominalnya sudah ada, tinggal resmi

dari BPKP masih disempurnakan," imbuhnya.

Untuk total KN pihak penyidik belum bisa membeberkan, karena menurut penyidik belum ada dasar secara resmi apabila hasil audit BPKP ini diumumkan tanpa ada surat resmi dari BPKP. Sebelumnya, kasus ini berawal dari Dinas Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara dapat bantuan dana peremajaan kelapa sawit atau disebut Replanting pada 2019 - 2020 dengan total senilai Rp 139.514.655.000.

Sumber bantuan dana Replanting dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (suatu badan yang di bentuk Kementerian Keuangan) yang menghimpun dana dari pelaku usaha perkebunan atau disebut CPO Supporting Fund (CSF).

Kegunaannya sebagai pendukung program dalam pengembangan kelapa sawit. Syarat Ketentuan Ban-

tuan Replanting, setiap petani terima bantuan uang Rp 30 juta per hektare. Batasnya 4 hektare setiap petani. Jumlah Petani penerima bantuan Replanting sekitar 2.000 petani di Bengkulu Utara.

Jumlah uang yang disita penyidik khusus (Pidsus) Kejati Bengkulu Rp 13 miliar dari satu Poktan Rindang Jaya. Empat Tsk yakni Ketua Kelompok Tani Rindang Jaya, Arlan Sidi, Sekretaris Kelompok Tani Rindang Jaya, Eli Darwanto, Bendahara Kelompok Tani Rindang Jaya, Suhastono alias Kasto, Kepala Desa Tanjung Muara, Priyanto alias Pian.

Modus Tsk Poktan Rindang Jaya Pemalsuan identitas penerima bantuan Replanting. Temuan Tim Pidsus Kejati Bengkulu, identitas penerima di palsukan, sehingga ada petani yang terima hingga Rp 600 juta atau hingga 20 hektare. (jam)